

Lampiran 1 Surat Administrasi Perizinan Penelitian

a. Sertifikat Hasil Uji Etik



**KOMITE ETIK PENELITIAN
STIKES SUAKA INSAN**

Alamat : Kampus STIKES Suaka Insan. Telepon : (0511) 3361654
Web : <https://stikessuakainsan.ac.id> | Email : info@stikessuakainsan.ac.id, stikes.bjm@gmail.com

**SERTIFIKAT KELAIKAN ETIK PENELITIAN
ETHICAL APPROVAL LETTER**

No. 177/KEPK-SI/1/2025

Komite Etik Penelitian STIKES Suaka Insan setelah mempelajari dan melakukan kajian etik secara seksama terhadap rancangan penelitian, maka dengan ini menyatakan bahwa penelitian dengan :

Judul : **Gambaran Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 tentang 5 Pilar**
Title **Penatalaksanaan Diabetes Melitus Di Rumah Sakit Suaka Insan**
Banjarmasin Tahun 2024

Peneliti : **Edy Suroso**
Reseacher

NIM : **113063C1223005**
Student's Number

Dengan ini menyatakan bahwa protokol tersebut **DITERIMA**
Hereby declared that the protocol is APPROVED

Banjarmasin, 13 Januari 2025

Ketua



Ermelsi Er Unja, S.Kep. Ns, M.Kep
NIDN. 1110058904

b. Surat Izin Penelitian dari Kampus



YAYASAN SUAKA INSAN SUSTER-SUSTER SANTO PAULUS DARI CHARTRES
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN

Jl. Haji Jafri Zam-Zam No. 8 Banjarmasin, Telp & Fax (0511) 3361654

Email: info@stihessuakainsan.ac.id Website : www.stikessuakainsan.ac.id

Nomor : 16/Stupen_TA_mhs/S-Kep/STIKES-SI/IV/2024
 Perihal : Permohonan Studi Pendahuluan Pengambilan Data Tugas Akhir Mahasiswa
 Lampiran : -

Kepada Yth :

Direktur Rumah Sakit Suaka Insan
 di-
 tempat.

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir akademik bagi mahasiswa Sarjana Keperawatan STIKES Suaka Insan Banjarmasin, maka kami mohon kesediaan bapak/ibu untuk memperkenankan mahasiswa kami melakukan **survei studi pendahuluan** dalam rangka analisis situasi dan pengumpulan data pendahuluan.

Adapun mahasiswa yang akan melakukan studi pendahuluan ialah;

Nama : Edy Suroso
 NIM : 113063C1223005
 Program Studi : Sarjana Ilmu Keperawatan
 Topik Penelitian : Kepatuhan Perawatan Luka Pasien Diabetes Melitus di Klinik Perawatan Luka Rumah Sakit Suaka Insan
 Waktu Pelaksanaan : 28 Mei 2024 s.d 28 Juni 2024
 Data Yang diperlukan :

1. Data kunjungan pasien DM yang melakukan perawatan luka di klinik perawatan luka Rumah Sakit Suaka Insan tahun 2023-2024

Demikian permohonan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 27 Mei 2024

Koordinator Tugas Akhir Mahasiswa

Lanawati, S.Kep.Ners, M.Kep

Tembusan :

1. Manajemen RSSI
2. Kepala Klinik Perawatan Luka RSSI
3. Arsip

c. Surat Balasan Izin Penelitian



YAYASAN SUAKA INSAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT SUAKA INSAN

Jl. Zafri Zam-Zam No. 60 Banjarmasin, Kec. Banjarmasin Barat - Kel. Belitung Selatan
Kalimantan Selatan - Indonesia - 70116 / PO BOX 182
Telp. (0511) 3353335 - 3356280 - 3356281 | Fax : 3355121
Email : rsuakainsan@gmail.com

Nomor : 50 /DIR/21-I-2025
Lampiran : --
Perihal : Pengumpulan Data Penelitian.

Kepada Yth.
Ketua STIKES Suaka Insan Banjarmasin.

di -
Tempat.

Dengan hormat,

Menanggapi surat tanggal 20 Januari 2025 Nomor 03/Skripsi/S-Kep/STIKES-SI/I/2025 perihal Pengambilan Data Penelitian untuk penyelesaian tugas akhir akademik Mahasiswa Sarjana Keperawatan yang dilakukan oleh **Edy Suroso**. NIM : **113063C1223005** dengan Judul Penelitian "Gambaran Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus tipe 2 tentang 5 Pilar Penatalaksanaan Diabetes Melitus di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin".

Untuk ini disampaikan bahwa kami mengizinkan Pengumpulan Data Penelitian dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Mahasiswa dengan waktu pelaksanaan dari tanggal 22 Januari 2025 sampai dengan 22 Maret 2025 sejauh yang bersangkutan mengikuti tata tertib yang berlaku di RS Suaka Insan Banjarmasin :

- Tidak mengganggu pasien.
- Menghormati hak-hak pasien seperti : kerahasiaan penyakit dan sebagainya.
- Tidak untuk publikasi umum, hanya untuk keperluan akademis.
- 1 Copy laporan hasil/Skripsi diberikan ke RS Suaka Insan sebagai bahan masukan.
- Sebelum Penelitian dan Pengambilan Data dimulai, mahasiswa terlebih dahulu menghadap Kepala Bagian Keperawatan RS Suaka Insan.
- Mematuhi protokol kesehatan.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.


Banjarmasin, 21 Januari 2025.
RUMAH SAKIT SUAKA INSAN
Direktur,

drg. Agus Widjaja, MHA

Tembusan :

- Administrator.
- Kabag. SDM.
- Kabid. Keperawatan.
- Unit Diklat.

d. Surat Keterangan Selesai Penelitian

**YAYASAN SUAKA INSAN KESEHATAN**
RUMAH SAKIT SUAKA INSAN
Jl. Jafry Zam-Zam No. 60 Banjarmasin, Kab. Banjarmasin Barat - Kal. Kalimantan Selatan
Kaltimantan Selatan - Indonesia - 70118 - RT. 004/182
Telp. (0511) 3383005 - 3383280 - 3383381 | Faks 3383121
Email : rsuakainan@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 68 /DIR/30-I-2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : drg. Agus Widjaja, MHA
Jabatan : Direktur RS Suaka Insan Banjarmasin.
A l a m a t : Jl. Jafry Zam-Zam No.60 Banjarmasin.

Menerangkan bahwa :

N a m a : Edy Suroso.
NIM : 113063C1223005
Program Studi : Sarjana Ilmu Keperawatan.
Institusi : STIKES Suaka Insan Banjarmasin.


Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin, guna penyelesaian tugas akhir akademik Mahasiswa Sarjana Keperawatan.

Judul Penelitian "Gambaran Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus tipe 2 tentang 5 Pilar Penatalaksanaan Diabetes Melitus di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin".

Demikian surat keterangan ini diberikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 30 Januari 2025.

RUMAH SAKIT SUAKA INSAN
Direktur,


drg. Agus Widjaja, MHA

Lampiran 2 Proses Pengumpulan Data

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	27	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,758	16

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	,3333	,48038	27
VAR00002	,0741	,26688	27
VAR00003	,3333	,48038	27
VAR00004	,2593	,44658	27
VAR00005	,7778	,42366	27
VAR00006	,2963	,46532	27
VAR00007	,8519	,36201	27
VAR00008	,7778	,42366	27
VAR00009	,2963	,46532	27
VAR00010	,2593	,44658	27
VAR00011	,2593	,44658	27
VAR00012	,2593	,44658	27
VAR00013	,0741	,26688	27
VAR00014	,2593	,44658	27
VAR00015	,2963	,46532	27
Total	5,4074	4,15340	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	10,4815	64,875	,504	,745
VAR00002	10,7407	66,584	,539	,751
VAR00003	10,4815	64,875	,504	,745
VAR00004	10,5556	63,333	,770	,737
VAR00005	10,0370	65,729	,450	,748
VAR00006	10,5185	64,490	,575	,743
VAR00007	9,9630	66,422	,415	,751
VAR00008	10,0370	65,575	,473	,748
VAR00009	10,5185	64,798	,532	,744
VAR00010	10,5556	62,718	,860	,733
VAR00011	10,5556	62,718	,860	,733
VAR00012	10,5556	62,718	,860	,733
VAR00013	10,7407	66,584	,539	,751
VAR00014	10,5556	62,718	,860	,733
VAR00015	10,5185	64,644	,554	,744
Total	5,4074	17,251	1,000	,901

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
10,8148	69,003	8,30680	16

b. Informed Consent Responden

LEMBAR PENJELASAN RESPONDEN PENELITIAN

Kepada : Yth. Calon Responden

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Program Studi Keperawatan Alih Jenjang Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin.

Nama : Edy Suroso

NIM : 113063C1223005

Saat ini sedang mengadakan penelitian dengan judul "**Gambaran Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus tentang 5 Pilar Penatalaksanaan Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin Tahun 2025**". Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui gambaran Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus tentang 5 Pilar Penatalaksanaan Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin Tahun 2025.

Penelitian tidak berbahaya dan tidak merugikan responden. Kerahasiaan semua informasi yang telah diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja. Responden yang tidak bersedia menjadi responden diperbolehkan tidak ikut berpartisipasi dalam penelitian. Responden yang bersedia menjadi responden dimohon untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian dan mengisi data diri di lembar demografi. Selain itu jika ada yang perlu ditanyakan dan diskusikan maka dapat menghubungi nomor kontak An. Edy Suroso (085248656565) atau An. Aulia Rahman (085251572252). Atas perhatian dan kerja samanya, peneliti ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

(Edy Suroso)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Dengan surat ini saya menyatakan bahwa saya Bersedia/Tidak Bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian dengan judul **“Gambaran Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus tentang 5 Pilar Penatalaksanaan Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin Tahun 2025”** yang akan dilaksanakan oleh saudara Edy Suroso, mahasiswa mahasiswa Program Studi Keperawatan Alih Jenjang Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin.

Saya telah mengetahui maksud dan tujuan dari penelitian ini sesuai dengan yang penjelasan yang sudah disampaikan peneliti kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan secara sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun..

Banjarmasin, Januari 2025

Responden



(_____)

c. Bukti Pengisian Kuesioner

**LEMBAR KUESIONER PENGETAHUAN TENTANG 5 PILAR
PENATALAKSANAAN DIABATES MELITUS**

Data Demografi

Nama Inisial : M
 Umur : 54 th
 Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
 Pendidikan Terakhir : SD SMP SMA Diploma/Sarjana
 Lama Pengobatan : < 1 Tahun 1-3 Tahun > 3 Tahun
 Riwayat Penyakit Keturunan : Hiperkolesi
 Penyakit Penyerta : Hipertensi + DM

A. Kuesioner Pengetahuan

Beri tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom jawaban yang paling sesuai!

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1	Diabetes Melitus adalah penyakit yang menyebabkan seseorang harus menjaga pola hidupnya?	✓	
2	Diabetes Melitus terjadi akibat Genetik/ Keturunan?		✓
3	Pasien Diabetes Melitus wajib teratur meminum obat DM untuk mengontrol Gula darahnya?	✓	
4	Diabetes Melitus menyebabkan seseorang cepat lapar dan haus?	✓	
5	Menurut anda apakah Diabetes Melitus karena makan gula terlalu banyak?		✓
6	Diabetes Melitus tidak dapat sembuh dengan melakukan olah raga?	✓	
7	Olahraga dapat membuat penderita Diabetes Melitus menjadi cepat lelah?		✓
8	Dengan olahraga luka kaki diabetik akan cepat sembuh?		✓
9	Pengobatan diabetes hanya mengkonsumsi insulin?		✓
10	Minum obat Diabetes Melitus hanya saat gula tinggi saja?		✓
11	Seorang yang terkena Diabetes Melitus tidak boleh mengkonsumsi gula sama sekali?		✓
12	Nasi justru dianjurkan dikonsumsi banyak pada penderita Diabetes Melitus.		✓
13	Penderita Diabetes Melitus dilarang mengkonsumsi buah-buahan karena manis?		✓
14	Pemeriksaan gula darah secara teratur baik untuk mengontrol kondisi pasien?	✓	
15	Pemeriksaan gula darah dilakukan jika pasien merasa kondisi sudah tidak sehat saja?		✓

Lampiran 4 Dokumentasi Proses Penelitian



Gambar 1.
Peneliti Memberikan Penjelasan



Gambar 2.
Responden Menyetujui Dan
Menandatangani Untuk Diambil
Datanya



Gambar 3.
Responden Mengisi
Kuisisioner

Lampiran 6 Biaya Penelitian

No	Rincian Biaya Kegiatan	Jumlah
1	Penyusunan Proposal (print selama konsultasi)	Rp. 270.000
2	Penggandaan dan Penjilidan Proposal	Rp. 150.000
3	Penyajian Proposal dan Konsumsi	Rp. 500.000
4	Penyusunan Skripsi (print selama konsultasi)	Rp. 120.000
5	Penggandaan dan Penjilidan Skripsi	Rp. 800.000
6	Transportasi	Rp. 50.000
7	Pengumpulan Data	Rp. 400.000
8	Kaji Etik	Rp. 150.000
	Total	Rp. 2.440.000

Lampiran 7 Manuskrip Penelitian



YAYASAN SUAKA INSAN SUSTER-SUSTER SANTO PAULUS DARI CHARTRES
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN

Jl. Haji Jafri Zam-Zam No. 8 Banjarmasin, Telp & Fax (0511) 3361654
 Email: info@stikessuakainsan.ac.id Website : www.stikessuakainsan.ac.id

MANUSKRIP SKRIPSI
**GAMBARAN PENGETAHUAN PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2
 TENTANG 5 PILAR PENATALAKSANAAN DIABETES MELLITUS DI RUMAH
 SAKIT SUAKA INSAN BANJARMASIN
 TAHUN 2025**

*OVERVIEW OF KNOWLEDGE OF TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS
 ABOUT THE 5 PILLARS OF DIABETES MELLITUS MANAGEMENT AT SUAKA
 INSAN HOSPITAL BANJARMASIN YEAR 2025*

Edy Suroso¹, Aulia Rachman², Ermeisi Er Unja³

123 Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan, STIKES Suaka Insan, Indonesia

email: edy.suroso2023@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes Mellitus merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi akibat kelainan sekresi insuli. Penerapan lima (5) Pilar Diabetes Mellitus di Indonesia sudah diterapkan sejak tahun 2011, namun pelaksanaannya masih optimal dimana penderita DM merasa sulit untuk melaksanakannya dengan kondisi penyakitnya hal ini bisa saja berkaitan dengan informasi yang diterima apakah dapat dicerna dengan baik. **Tujuan:** Memberikan gambaran pengetahuan pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 tentang 5 Pilar Penatalaksanaan Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan deskriptif, sampel 32 pasien diabetes melitus tipe 2 dan menggunakan total sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan yang sudah valid dan reliabel menggunakan analisa data distribusi frekuensi. **Hasil:** Penelitian ini memiliki pengetahuan pasien diabetes melitus dengan kategori cukup sebanyak 17 orang (53%), sedangkan 14 responden termasuk kategori Kurang (44%), dan 1 responden termasuk dalam kategori Baik (3%). **Kesimpulan:** Mayoritas pengetahuan pasien diabetes melitus tipe 2 tentang 5 Pilar berada pada kategori Cukup. Tenaga Kesehatan memaksimalkan pendidikan kesehatan tentang 5 Pilar sesuai dengan kebutuhan terutama pada Lansia. **Kata Kunci:** Diabetes melitus, Tipe 2, 5 Pilar

ABSTRACT

Introduction: Diabetes Mellitus is a group of metabolic diseases characterized by hyperglycemia that occurs due to abnormalities in insulin secretion. The implementation of the five (5) Pillars of Diabetes Mellitus in Indonesia has been implemented since 2011, but its implementation is still optimal where DM sufferers find it difficult to implement it with their disease conditions, this could be related to the information received whether it can be digested properly. **Purpose:** To describe the knowledge of Type 2 Diabetes Mellitus patients about the 5 Pillars of Diabetes Mellitus Management at Suaka Insan Hospital, Banjarmasin. **Method:** The research is descriptive quantitative with 32 respondents, that choose with total sampling. The research instrument used was a valid and reliable knowledge questionnaire. Using frequency distribution data analysis. **Result:** This study has knowledge of patient diabetes mellitus in the sufficient category of 17 people (53%), while 14 respondents are



YAYASAN SUAKA INSAN SUSTER-SUSTER SANTO PAULUS DARI CHARTRES
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN

Jl. Haji Jafri Zam-Zam No. 8 Banjarmasin, Telp & Fax (0511) 3361654
 Email: info@stikessuakainsan.ac.id Website : www.stikessuakainsan.ac.id

included in the *Less* category (44%), and 1 respondent is included in the *Good* category (3%). **Conclusion:** The majority of knowledge of type 2 diabetes mellitus patients about the 5 Pillars is in the *Sufficient* category. Health workers maximize health education about the 5 Pillars according to needs, especially for the Elderly. **Keywords:** Diabetes mellitus, Type 2, 5 Pillars.

PENDAHULUAN

Penerapan lima (5) Pilar Diabetes Mellitus di Indonesia sudah diterapkan sejak tahun 2011, namun pelaksanaannya masih optimal dimana penderita DM merasa sulit untuk melaksanakannya dengan kondisi penyakitnya. Hal ini dapat juga menyebabkan adanya kejenuhan menjalani pengobatan dan berbagai aturan terkait penatalaksanaan penyakit Diabetes Mellitus (Romadhoni, 2023). Diabetes Mellitus merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi akibat kelainan sekresi insuli, akibat dari menurunnya kerja pankreas sehingga meningkatkannya kadar gula darah dalam tubuh (Abror, 2022). DM merupakan salah satu penyakit kronis yang paling banyak dialami oleh penduduk di dunia.

Hasil penelitian Handayani (2016), menyatakan bahwa saat ini DM telah menjadi penyakit epidemik, hal tersebut dibuktikan selama 10 tahun terakhir terjadi peningkatan kasus 2 sampai 3 kali lipat. Di Indonesia sendiri data yang dikemukakan oleh *World Health Organization* (WHO) Diabetes Mellitus berada di urutan ke (enam) 6 sebagai penyakit penyebab kematian dengan prevalensi 6% dari total populasi dengan jumlah 258,000,000 jiwa. Kematian yang diakibatkan oleh DM pada populasi yang berusia 30-69 tahun berjumlah 48.300 jiwa dan usia 70 tahun ke atas berjumlah 51,100 jiwa. Indonesia sendiri menempati urutan ke 4 angka kejadian DM di dunia setelah negara India, Cina, dan Amerika Serikat. Hal ini disebabkan oleh penambahan usia, berat badan, dan gaya hidup (WHO, 2016). Selain menempati urutan ke-4 angka kejadian DM, menurut pakar biokimia dan biomedis Australia mengatakan Indonesia memiliki populasi penderita radang kaki diabetes (*diabetic foot ulcer*) hampir 25% pasien diabetes yang menyebabkan 85% dari seluruh amputasi diabetes.



YAYASAN SUAKA INSAN SUSTER-SUSTER SANTO PAULUS DARI CHARTRES
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN

Jl. Haji Jafri Zam-Zam No. 8 Banjarmasin, Telp & Fax (0511) 3361654
Email: info@stikessuakainsan.ac.id Website : www.stikessuakainsan.ac.id

Menurut pakar DM di Indonesia, DM atau khususnya ulkus diabetik merupakan kasus yang paling banyak dirawat di rumah sakit. Angka kematian yang disebabkan berkisar sebanyak 17-23%, sedangkan angka amputasi 15-30% (PdPersi, 2011). Selebihnya, berdasarkan data tahun 2023, pasien DM berjumlah 150 orang, di mana pasien diabetes yang harus dirawat jalan sebanyak 72 orang dan dirawat inap 78 orang. Sedangkan, berdasarkan data tahun 2024 (Januari-Mei), pasien DM berjumlah 53 orang, di mana pasien diabetes yang harus dirawat jalan sebanyak 27 orang dan dirawat inap 26 orang. Selebihnya, untuk mencegah komplikasi dan mengurangi angka kematian yang dialami oleh pasien DM, maka pasien perlu mendapat penatalaksanaan yang tepat (Perkeni, 2011).

Penatalaksanaan lima (5) pilar pada pasien DM yaitu dengan menjalani pola makan yang sehat kunci untuk terhindar dari DM. Batasi konsumsi makanan dan minuman tinggi gula kalori dan lemak. Selain itu berolahraga secara rutin dapat banyak manfaat salah satunya tubuh dapat mencegah terkena DM. Melakukan latihan fisik otot akan menjadi aktif dan terjadi permeabilitas membran serta adanya peningkatan aliran darah sehingga membran darah kapiler lebih banyak yang terbuka dan lebih banyak reseptor insulin yang aktif dan terjadi pergeseran penggunaan energi oleh otot yang berasal dari sumber asam lemak ke penggunaan glukosa dan glikogen otot (Abror, 2022).

Selain itu penatalaksanaan lainnya adalah menerapkan konsumsi obat DM sesuai ketentuan dan keteraturan konsumsi obat anti DM menjadi salah satu upaya untuk mengontrol dalam pengendalian gula darah ataupun komplikasi. Bila pasien DM tidak patuh dalam melaksanakan program pengobatan yang telah dianjurkan oleh dokter atau tenaga kesehatan lainnya maka dapat memperburuk kondisi penyakitnya. Selanjutnya pemeriksaan secara rutin kadar gula darah dimana pengontrolan gula darah juga menjadi pilar pengobatan DM untuk mengetahui apakah sasaran terapi telah tercapai. Penatalaksanaan lima (5) pilar tersebut dapat diterapkan pada pasien dengan meningkatkan kualitas hidup pasien DM.



YAYASAN SUAKA INSAN SUSTER-SUSTER SANTO PAULUS DARI CHARTRES
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN

Jl. Haji Jafri Zam-Zam No. 8 Banjarmasin, Telp & Fax (0511) 3361654
 Email: info@stikessuakainsan.ac.id Website : www.stikessuakainsan.ac.id

Pelaksanaan lima (5) pilar DM tidak terlepas dari pentingnya pasien memiliki pengetahuan untuk mengendalikan dampak yang disebabkan DM, Menurut Chen, *et al* (2015) mengatakan bahwa pengetahuan dapat menentukan pengelolaan yang terbaik untuk dirinya sendiri dalam mengendalikan DM. Selain itu pasien DM mudah terkena stres dalam melaksanakan program diet yang akan mempengaruhi keberhasilan mereka dalam mematuhi program diet. Menurut Bader *et al* (2019) mengatakan bahwa tingkat pengetahuan penderita mengenai pengaturan dan pencegahan yang dapat dilakukan pada DM akan menentukan berat ringannya derajat kesakitan yang dialami oleh penderita DM.

Peneliti kemudian melakukan studi pendahuluan pada 13 Juni 2024 didapatkan data pada bulan Januari- Mei 2024 menunjukkan bahwa jumlah pasien yang melakukan perawatan luka sebanyak 53 orang. Pasien rawap inap 27 orang dan pasien rawat jalan sebanyak 26 orang di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan kepala ruang rawat inap dan didapatkan bahwa selama ini hanya memberikan edukasi terkait diet makan dan minuman dan kepatuhan kepada pasien dalam kunjungan rutin dan konsumsi obat dan edukasi yang belum maksimal terkait persiapan pulang pasien DM. Selain itu juga dilakukan wawancara dengan perawat polikaki diabetik bahwa selama ini sudah melakukan edukasi terhadap pasien DM tetapi program (lima) 5 pilar belum terlaksana dengan baik dan belum menjadi program.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara terhadap 10 orang pasien DM dimana 6 adalah laki-laki dan 4 orang lainnya adalah perempuan, enam dari sepuluh orang yaitu 2 perempuan dan 4 laki-laki mengatakan bahwa mereka mendapatkan informasi tentang tatalaksana DM dari rekan dan teman yaitu terkait jenis makanan dan minuman yang dikonsumsi, kemudian mereka mengatakan bahwa tidak masalah tidak meminum obat rutin jika sudah membatasi diet makan dan minum. 2 dari 4 orang mengatakan bahwa mereka tidak melakukan olah raga karena mereka tidak mendapatkan informasi tentang olah raga yang cocok untuk



YAYASAN SUAKA INSAN SUSTER-SUSTER SANTO PAULUS DARI CHARTRES
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN

Jl. Haji Jafri Zam-Zam No. 8 Banjarmasin, Telp & Fax (0511) 3361654
 Email: info@stikessuakainsan.ac.id Website : www.stikessuakainsan.ac.id

penderita DM seperti mereka terutama yang memiliki ulkus diabetik. Kemudian 4 orang laki-laki mengatakan bahwa mereka sebenarnya malas melakukan pemeriksaan gula darah takut tinggi hasilnya selain itu 3 dari 4 perempuan mengatakan bahwa mereka masih belum melaksanakan diet yang sesuai anjuran.

Hal tersebut diatas sejalan dengan hasil penelitian (Marbun dkk, 2021) yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan terkait penerapan 5 pilar penatalaksanaan DM terhadap peningkatan pengetahuan seseorang dimana memiliki nilai p value 0.000. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan sesudah diberikan informasi tentang 4 pilar yaitu kelompok intervensi adalah 4,44 dan rata-rata pengetahuan post adalah 8.08 sedangkan rata-rata pengetahuan pre pada kelompok kontrol adalah 4,12 dan rata-rata post penatalaksanaan adalah 6,28.

Menurut hasil penelitian (Romadhoni, 2023) pengetahuan penatalaksanaan 5 pilar diabetes melitus paling banyak pada kategori baik yaitu sebesar 55 orang (90,2%) sedangkan paling sedikit kurang 5 orang (8,2%), hal tersebut pastinya memiliki banyak faktor yang mungkin karena aktifnya tenaga kesehatan memberikan edukasi, kesadaran diri dari pasien tentang penyakitnya, tentang pola hidupnya tetapi masih banyak juga kenyataan dilapangan bahwa meskipun mereka mengetahui tentang penyakit DM dan tatalaksananya tetapi mereka memilih untuk tidak menjalankan sesuai dengan aturan yang seharusnya. Berdasarkan hal di atas maka peneliti ingin melihat sejauh mana Gambaran Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus tentang 5 Pilar Penatalaksanaan Diabetes Melitus di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 32 pasien yang mengalami DM Tipe 2 dengan menggunakan Total Sampling. Penelitian ini menggunakan instrument Pengetahuan responden tentang 5 pilar pelaksanaan Diabetes yang sudah dilakukan



YAYASAN SUAKA INSAN SUSTER-SUSTER SANTO PAULUS DARI CHARTRES
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN

Jl. Haji Jafri Zam-Zam No. 8 Banjarmasin, Telp & Fax (0511) 3361654
 Email: info@stikessuakainsan.ac.id Website : www.stikessuakainsan.ac.id

uji valid dengan nilai rerata 0.451- 0.874, artinya $>r$ tabel 0.349 sehingga dinyatakan Valid. Sedangkan untuk uji reliabilitas didapatkan r hitung 0.758 $>$ 0.70 sehingga dinyatakan reliabel.

HASIL

1. Karakteristik Responden

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Berdasarkan Usia	Frekuensi	Presentasi (%)
36-45 Tahun	2	6
46-55 Tahun	16	50
56-65 Tahun	13	41
65> Tahun	1	3
Total	32	100
Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentasi (%)
Perempuan	24	75
Laki-Laki	8	25
Total	32	100
Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentasi (%)
SD	5	16
SMP	10	31
SMA	13	41
Sarjana	4	12
Total	32	100
Lama Pengobatan	Frekuensi	Presentasi (%)
1 Tahun	1	3
1-3 Tahun	5	16
>3 Tahun	26	81
Total	32	100
Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Presentasi (%)
Baik	1	3
Cukup	17	53
Kurang	14	44
Total	32	100

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan data bahwa karakteristik umur yang paling dominan dalam penelitian ini adalah berada pada rentang usia Lansia Awal (24-55 Tahun) sebanyak (50%) dan Lansia Akhir (56-65 Tahun)



YAYASAN SUAKA INSAN SUSTER-SUSTER SANTO PAULUS DARI CHARTRES
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN

Jl. Haji Jafri Zam-Zam No. 8 Banjarmasin, Telp & Fax (0511) 3361654
 Email: info@stikessuakainsan.ac.id Website : www.stikessuakainsan.ac.id

sebanyak (41%) dan Dewasa Awal (36-45 Tahun) sebanyak 6% serta Masa manula (65> Tahun) sebanyak (3%).

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan data bahwa karakteristik Jenis Kelamin Perempuan (24 orang) sebanyak 75% dan Jenis Kelamin Laki-Laki (8 Orang) sebanyak 25%.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan data bahwa karakteristik Tingkat Pendidikan terbanyak adalah SMA (12 Orang) sebanyak 38%, SMP (10 Orang) sebanyak 31%, SD (6 orang) sebanyak 19% dan Sarjana (4 orang) sebanyak 12%.

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan data lama pengobatan adalah > 3 Tahun (26 Orang) yaitu 81%, 1-3 Tahun (5 orang) yaitu 16% dan 1 Tahun (1 orang) yaitu 3%.

Berdasarkan Analisa Univariat diatas menunjukkan data bahwa Tingkat Pengetahuan responden yang terbanyak pada kategori Pengetahuan Cukup (17 orang) yaitu 53%, Kategori Pengetahuan Kurang (14 Orang) yaitu 44%, dan Kategori Pengetahuan Baik (1 Orang) yaitu 3%.

PEMBAHASAN

Pengetahuan merupakan faktor penentu bagaimana seseorang berpikir, merasakan dan bertindak (Dulistiawati, 2017). Pengetahuan berfungsi untuk menata kembali dan mengubah sedemikian rupa dari yang semula tidak konsisten menjadi konsisten sehingga tercapai sesuatu yang baik. Pengetahuan dipengaruhi oleh pendidikan, usia, pengalaman dan sumber informasi (Notoadmojo,2012).

Dalam penatalaksanaan pasien dengan Diabetes terdapat 5 pilar yang terdiri dari farmakologi, Edukasi, Diet/perencanaan makanan, Olahraga/ Latihan jasmani, dan Pemeriksaan gula darah. Pada Pengetahuan yang cukup ini dikaitkan dengan salah satu pilar yaitu Pilar tentang edukasi dan olahraga serta Diet bagi penderita Diabetes. Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti menganalisa data berdasarkan item pertanyaan dimana untuk Kategori pengetahuan Cukup (53%) jika dikaitkan dengan



YAYASAN SUAKA INSAN SUSTER-SUSTER SANTO PAULUS DARI CHARTRES
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN

Jl. Haji Jafri Zam-Zam No. 8 Banjarmasin, Telp & Fax (0511) 3361654
 Email: info@stikessuakainsan.ac.id Website : www.stikessuakainsan.ac.id

hasil jawaban terbanyak responden yaitu pada item pernyataan (P1,P3, P4,P5,) dimana pada pertanyaan tersebut mendefinisikan tentang apa itu penyakit Diabetes melitus, pengetahuan tentang apakah DM itu penyakit keturunan, bahkan ada item pertanyaan yang Unfavorabel seperti P7,P11,P12,P13 dan P14 membahas tentang olahraga yang dianjurkan untuk penderita DM dan dampaknya, Diet yang dianjurkan dapat dijawab dengan cukup baik oleh responden.

Hal tersebut diatas juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan beberapa responden bahwa mereka yang sudah pengobatan diatas 1 tahun sudah mengetahui dengan jelas apa itu DM dan apa saja faktor penyebabnya yaitu salah satunya karena keturunan dan responden juga mengatakan bahwa orang dengan DM harus menjaga makanannya agar tidak meningkat kadar Gula darahnya.

Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit kronis serius yang terjadi karena pankreas tidak menghasilkan cukup insulin (hormon yang mengatur gula darah atau glukosa), atau ketika tubuh tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang dihasilkannya. Pentingnya seseorang memiliki pengetahuan untuk membentuk tindakan seseorang dan seorang penderita DM dan memiliki tingkat pengetahuan tentang kadar gula darah dengan pengetahuan yang baik, hal itu dikarenakan sebagian penderita diabetes sering mengikuti kegiatan Puskesmas (Marbun dkk, 2023).

Jika dikaitkan lagi dengan item pertanyaan tentang olah raga pada P7 & P8 maka kegiatan jasmani sehari-hari dan latihan latihan jasmani teratur (3-4 kali seminggu selama kurang lebih 30 menit) merupakan salah satu pilar dalam pengelolaan diabetes tipe 2. Pada pilar tentang diet pasien diabetes dengan hipertensi perlu mengurangi konsumsi garam. Pemanis buatan dapat dipakai secukupnya. Pemanis buatan yang tak bergizi yang aman dan dapat diterima untuk digunakan pasien diabetes hal ini juga dijawab dengan benar oleh responden pada P12 & P13.

Salah satu cara terpenting untuk menghindari diabetes adalah makan dengan baik. Hal ini disampaikan disalah satu pilar pentalaksanaan Diabetes yaitu dengan Diet.



YAYASAN SUAKA INSAN SUSTER-SUSTER SANTO PAULUS DARI CHARTRES
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN

Jl. Haji Jafri Zam-Zam No. 8 Banjarmasin, Telp & Fax (0511) 3361654
 Email: info@stikessuakainsan.ac.id Website : www.stikessuakainsan.ac.id

Batasi asupan makanan dan minuman yang tinggi gula, kalori, dan lemak, seperti makanan olahan, kue, es krim, dan makanan cepat saji, hingga 40 gram per hari setara dengan 9 sendok teh gula—agar terhindar dari diabetes. Untuk meningkatkan asupan biji-bijian, buah-buahan, sayuran, dan kacang-kacangan, yang semuanya mengandung banyak serat dan karbohidrat. Selain itu dalam 5 pilar salah satunya adalah berolahraga secara rutin dapat banyak manfaat salah satunya tubuh dapat mencegah terkena diabetes. bahwa latihan fisik merupakan bagian penting dari pilar Diabetes Mellitus. Selama melakukan latihan fisik, otot menjadi lebih aktif dan terjadi permeabilitas membran serta adanya peningkatan aliran darah sehingga membran kapiler lebih banyak yang terbuka dan lebih banyak reseptor insulin yang aktif dan terjadi prgeseran penggunaan energi otot (Romadhoni, 2023).

Pada item pertanyaan ini diperkuat bahwa responden rerata memiliki pengetahuan yang cukup dimana mereka sudah menjaga pola makan mereka mengurangi konsumsi gula, dan karbohidrat yang berlebih serta mengambil manis dari buah-buahan saja, kemudian responden juga mengatakan bahwa sudah tidak lagi minum teh dan kopi atau jajanan manis sembarangan. Jika dikaitkan dengan Pendidikan yang banyak menjawab pertanyaan Cukup adalah pendidikan yaitu SMA sebanyak 5 orang, SMP 5 orang, Sarjana 3 orang dan SD 3 orang. Hal ini jika dikaitkan dengan pengetahuan, berdasarkan hasil penelitian Cho, & Fordyce, (2019) bahwa individu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi memiliki pengetahuan kesehatan yang lebih baik daripada mereka yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah.

Menurut peneliti tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan dapat terjadi karena beberapa faktor antara lain Motivasi Belajar pada penelitian ini masih ada 5 orang responden yang memiliki pendidikan SMP tetapi, memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang 5 Pilar penatalaksanaan DM. Hal ini jika dikaitkan dengan hasil temuan peneliti bahwa mereka meskipun memiliki tingkat pendidikan SMP mereka ketika ada melakukan pemeriksaan di Poli selalu mendengarkan nasehat dari dokter dan perawat dan mencoba menerapkannya



YAYASAN SUAKA INSAN SUSTER-SUSTER SANTO PAULUS DARI CHARTRES
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN

Jl. Haji Jafri Zam-Zam No. 8 Banjarmasin, Telp & Fax (0511) 3361654
 Email: info@stikessuakainsan.ac.id Website : www.stikessuakainsan.ac.id

didalam kehidupan karena mereka mengatakan bahwa dengan mereka mencoba menerapkan 5 pilar tersebut maka mereka mendapatkan manfaat bagi dirinya sendiri seperti diet dan saat melakukan pemeriksaan kadar gula darah stabil, kemudian mencoba melakukan olahraga maka badan terasa lebih nyaman. Tingkat pendidikan tidak selalu mencerminkan tingkat keinginan seseorang untuk belajar atau mengejar pengetahuan diluar lingkup pendidikan formal. Seseorang dengan tingkat pendidikan rendah tetapi semangat belajar yang tinggi mungkin memiliki pengetahuan yang luas dalam bidang tertentu. Kecenderungan belajar berbeda-beda untuk setiap orang.

Pada hasil Kategori Pengetahuan Kurang (44%) jika dikaitkan dengan Pertanyaan P2 & P6 yaitu tentang apakah DM penyakit keturunan/genetik dan Penyakit DM tidak dapat sembuh dengan olahraga dianggap oleh responden adalah jawaban yang keliru atau salah dimana bahwa DM merupakan penyakit yang bukan keturunan dan olahraga dianggap tidak menyembuhkan penyakitnya justru memperparah. Hal ini jika dilihat dari Usia yang menjawab pertanyaan rerata berusia diatas 46 Tahun dan memiliki latarbelakang pendidikan SD dan SMP. Usia disini jika dikaitkan dengan olahraga dianggap karena rentannya mereka atau mudah kelelahan dalam melakukan olahraga sehingga olahraga dianggap tidak pernting, selain itu pengetahuan seseorang juga dikaitkan dengan pendidikan semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang makan harapannya semakin baik pula penyerapan ilmu, informasi terhadap kesehatannya terutama tentang DM. Hal lain jika di kaitkan dengan P15 dimana pemeriksaan rutin gula darah dianggap dilakukan hanya saat kondisi pasien drop atau tidak sehat, sehingga pengetahuan tersebut sangat keliru dimana harusnya pemeriksaan pada pasien DM harus rutin dan sesuai dengan arahan tenaga kesehatan. Kadar gula darah diperiksa secara teratur untuk mempertahankan nilainya. Jika kadar gula darah tidak terlalu tinggi, pemeriksaan dapat dilakukan setiap tiga bulan sekali untuk pemeriksaan berkala. Ujian dilakukan seminggu sekali atau sebulan sekali. Untuk menentukan apakah tujuan pengobatan telah terpenuhi, pengendalian gula darah merupakan komponen penting dari manajemen diabetes,memiliki penyakit,



YAYASAN SUAKA INSAN SUSTER-SUSTER SANTO PAULUS DARI CHARTRES
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN

Jl. Haji Jafri Zam-Zam No. 8 Banjarmasin, Telp & Fax (0511) 3361654
 Email: info@stikessuakainsan.ac.id Website : www.stikessuakainsan.ac.id

jantung, stroke, obesitas atau memiliki anggota keluarga yang menderita diabetes, dokter menyarankan pemeriksaan kadar gula darah yang dilakukan lebih sering (Abror, 2022).

Hasil temuan diatas dikaitkan juga dengan hasil wawancara pada beberapa responden dimana mengatakan bahwa mereka masih kurang untuk melakukan pemeriksaan secara rutin ke fasilitas kesehatan dikarenakan ada yang mengatakan bahwa tidak ada yang mengantarkan mereka, kemudian kesusahan jika harus mengendarai motor sendiri serta jika merasa sehat buat apa melakukan pemeriksaan.

Tingkat pengetahuan Baik dalam penelitian ini hanya (3%) dimana responden yang menjawab dengan benar item pertanyaan ini berusia 65 tahun dengan latarbelakang pendidikan SMA berjenis kelamin laki-laki dan sudah menjalani pengobatan 1-3 tahun. Responden ini mengatakan bahwa dia sangat memperhatikan tentang pola makan dan diet sudah mulai membatasi konsumsi gula dan karbo yang berlebihan serta menjaga kesehatan dengan berjalan dipagi hari, responden mengatakan jika dulu dia malah berolahraga dan memiliki riwayat orangtua memiliki penyakit DM sehingga dulu juga sering mengatarkan orangtuanya berobat sehingga tahu tentang apa itu DM, dietnya kemudian aktivitas dan pemeriksaan rutin yang harus dilakukan serta rutin meminum obat DM jangan sampai tidak teratur.

Dalam penatalaksanaan 5 pilar pasien diabetes salah satu pilar yaitu Diet yang dilakukan oleh penderita Diabetes adalah diet 3J (jumlah, jenis, dan jadwal) yang perlu diimbangi dengan indeks massa tubuh untuk penentuan status gizi. Terkait diet ini harus memiliki pengetahuan atau informasi yang cukup bagus agar diet tersebut dapat dijalani dengan baik dan benar. Menurut Khasanah et al. (2019) adanya suatu informasi yang baru akan mendistribusikan landasan kognitif baru untuk membentuk sikap pada hal tersebut. Seseorang jika sering terpapar informasi yang cukup dari berbagai sumber informasi maka dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Pengetahuan yang baik akan berdampak pada penderita diabetes dalam mengelola dan menjalani pengobatan yang lebih baik. Pengetahuan yang baik pula akan



YAYASAN SUAKA INSAN SUSTER-SUSTER SANTO PAULUS DARI CHARTRES
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN

Jl. Haji Jafri Zam-Zam No. 8 Banjarmasin, Telp & Fax (0511) 3361654
 Email: info@stikessuakainsan.ac.id Website : www.stikessuakainsan.ac.id

mendorong penderita agar melakukan pengobatan dengan teratur dan mengikuti arahan dari petugas kesehatan untuk menjaga kadar gula agar tidak tinggi (Prastiwi & Purwanti, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran tingkat pengetahuan penderita diabetes melitus tentang senam kaki diabetes di Poliklinik Spesialis Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin Tahun 2025 didapatkan bahwa Pengetahuan yang paling banyak pada Kategori Cukup (53%), Kurang (44%) dan Baik (3%).

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, M. H. (2022). *Gambaran* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Klaten).
- Amien, M. 2021. *Pengertian Ilmu Pengetahuan Menurut Para Ahli Terlengkap*. <https://materibelajar.co.id/pengertian-ilmupengetahuan-menurut-para-ahli/> Diakses tanggal 12 September 2024
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- American Diabetes Association. (2018). *Diabetes Care. The Journal of Clinical and Applied Research and Education*. Vol. 41.
- American Diabetes Association. (2022). *Classification and Diagnosis of Diabetes : Standards of Medical Care in Diabetes*. American Diabetes Association, 45 (Suppl), 17–38. Diakses pada 15 Nopember 2024 : https://diabetesjournals.org/care/article/45/Supplement_1/S17/138925/2-Classification-and-Diagnosis-of-Diabetes.
- Apelqvist, J. (2012). *Diagnostics and treatment of the diabetik foot*. *J Clin Endocrinol Metab*, 41(3), 384–397.
- Ayu, N. M. D., Supono, & Rahmawati, I. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Ulkus Kaki Diabetik Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2*. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Stikes Cendekia Utama Kudus*, 11(2), 117–125.
- Black, J.M., & Hawks, J.H. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen*



YAYASAN SUAKA INSAN SUSTER-SUSTER SANTO PAULUS DARI CHARTRES
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN

Jl. Haji Jafri Zam-Zam No. 8 Banjarmasin, Telp & Fax (0511) 3361654
 Email: info@stikessuakainsan.ac.id Website : www.stikessuakainsan.ac.id

-
- Klinis untuk Hasil yang Diharapkan. Jakarta: Salemba Medika.
- Bilous, R., Donnelly, R., & Idris, I. (2021). Handbook of diabetes. John Wiley & Sons.
- Budiawan, H., Permana, H., & Emaliyati, E. (2020). Faktor Risiko Hipoglikemia Pada Diabetes Mellitus. *Healthcare Nursing Journal*, 2(2), 20–29. journal.untas.ac.id
- Burkon, L. K., Nafiisah, P. T. K., & Ernawati, D. A. (2023). Efektivitas buku saku sebagai media edukasi dalam meningkatkan pengetahuan diet dan kepatuhan diet pasien diabetes melitus tipe 2 di Kecamatan Sumbang Banyumas.
- Chaplin, James P. (2011). Kamus Psikologi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Chrisman, C. (2010). Care of Chronic Wounds in Palliative Care and End-Of-Life Patients. *International Wound Journal VII*, 4, 214-235.
- Cho, S. I., Johnson, J. A., & Fordyce, C. N. (2019). The Relationship between Education Level and Health Knowledge: Evidence from Canada. *Health Education & Behavior*, 46(2), 265–273. <https://doi.org/10.1177/1090198118817998>
- Handayani, L. T. (2016). Studi meta analisis perawatan luka kaki diabetes dengan modern dressing. *The Indonesian journal of health science*, 6(2).
- Hidayat, A. A. (2017). Metodologi penelitian keperawatan dan kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Hexendri, N. A., & Hartutik, S. (2023). Gambaran tingkat kepatuhan pasien diabetes melitus dalam mengendalikan kadar gula darah di Puskesmas Manyaran. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 4259-4265.
- Imelda, F., Ikbal, R. F., & Melliany, O. (2023). Buku Ajar Pengelolaan Asuhan Keperawatan dengan Diabetes, Gouth Arthritis dan Hipercolestolemia Menggunakan Metode Skrining untuk Mahasiswa Keperawatan.
- International Diabetes Federation (IDF). (2021). International Diabetic Federation Diabetic : Atlas 10th Edition.



YAYASAN SUAKA INSAN SUSTER-SUSTER SANTO PAULUS DARI CHARTRES
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN

Jl. Haji Jafri Zam-Zam No. 8 Banjarmasin, Telp & Fax (0511) 3361654
 Email: info@stikessuakainsan.ac.id Website : www.stikessuakainsan.ac.id

- Kolimi, P., Narala, S., Nyavanandi, D., Youssef, A. A. A., & Dudhipala, N. (2022). Innovative Treatment Strategies To Accelerate Wound Healing: Trajectory And Recent Advancements. *In Cells, Vol. 11*, Issue 15.
- Lestari, L., & Zulkarnain, Z. (2021). Diabetes Melitus: Review etiologi, patofisiologi, gejala, penyebab, cara pemeriksaan, cara pengobatan dan cara pencegahan. In *Prosiding Seminar Nasional Biologi (Vol. 7, No. 1, pp. 237-241)*.
- Liu, K. H., et.al. (2019). The needs of Chinese Australian Family carers who care for older relatives with with diabetes. *Journal GERIATRIC AUTUMN XXVII, 1*, 5-16.
- Marbun, A. S., Aryani, N., Sipayung, N., & Sinaga, A. S. (2022). Pengetahuan Lima Pilar Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Upt. Puskesmas Kenangan. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 4(1), 208-217.
- Manurung, S. C., Pangaribuan, R., & Tarigan, J. (2021). Pendidikan Kesehatan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Dengan Diabetes Melitus Tipe II Di UPT Pelayanan Sosia I Lanjut Usia Binjai. *Malahayati Nursing Journal*, 3(4), 661-674.
- Marbuun ,A.S, Aryani,N, Sipayung, N, Sinaga, A.S (2022). Pengetahuan lima pilar dengan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe II di UPT. Puskesmas Kenangan. *Jurnal TEKENOS Vol 4 No. 1, Mei 2022*.
- Mayarsari, F. A. (2023). Pengaruh esukasi 5 pilar penatalaksanaan diabetes mellitus dengan menggunakan Booklet terhadap pengetahuan pencegahan komplikasi diabetes mellitus di Puskesmas Kalikoles. (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Klaten) Repository.
- Nather, A., Cao, S., Chen, J. L. W., & Low, A. Y. (2018). Prevention of di foot complications. *Singapore Medical Journal*, 59(6), 291–294.
- Notoadmodjo, S. (2016). *Metodologi pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2021). *Metodologi pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.



YAYASAN SUAKA INSAN SUSTER-SUSTER SANTO PAULUS DARI CHARTRES
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN

Jl. Haji Jafri Zam-Zam No. 8 Banjarmasin, Telp & Fax (0511) 3361654
 Email: info@stikessuakainsan.ac.id Website : www.stikessuakainsan.ac.id

- PDPersi (Pusat Data & Informasi Persi). (2011). RI Rangking Keempat Jumlah Penderita Diabetes Terbanyak Dunia. Diakses 6 Nopember 2024: (<http://www.pdpersi.co.id/content/news.php?mid=5&catid=23&nid=618>,
- Perkeni. (2006). Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia. Jakarta.
- Perkeni. (2021). Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia. Jakarta.
- Prastiwi, M. I., Purwanti, O. S., & Kep, M. (2021). Gambaran Pengetahuan Hiperglikemia dan Hipoglikemia Pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Karangpandan (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rachdaoui, N. (2020). Insulin: The friend and the foe in the development of type 2 diabetes mellitus. *International Journal of Molecular Sciences*, 21(5), 1–21.
- Ratnasari., & Isnaini, N. (2018). Faktro Risiko Mempengaruhi Kejadian Diabetes Melitus Tipe Dua. *Jurnal Keperawatan*, 1(14), 59-68.
- Santoso, P., & Setyowati, N. (2020). Edukasi hipoglikemi terhadap kejadian hipoglikemia pada penderita DM di Posyandu Lansia BALOWERTI KOTA KEDIRI. *Journals of Ners 15 Community*, 11(01), 35–42.
- Rif'at, I. D., Hasneli, Y., & Indriati, G. (2023). Gambaran Komplikasi Diabetes Melitus Pada Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 11(1), 52-69.
- Romadhoni, K. Y. (2023). Gambaran pengetahuan dan sikap penderita diabetes mellitus tentang 5 pilar penatalaksanaan diabetes mellitus di wilaah kerja Puskesmas Klaten Tengah (Doctoral dissertation, Universitas Muhammaadiyah Kaltan) Repository.
- Soegondo, S., (2008). Hidup Secara Mandiri dengan Diabetes Melitus Kencing Manis Sakit Gula. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Suciana., F & Arifianto, D. (2019). Penatalaksanaan 5 pilat pengendalian DM terhadap kualitas hidup pasien DM Tipe 2, *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal STIKES Kendal*, 9(4),3111-3118.



YAYASAN SUAKA INSAN SUSTER-SUSTER SANTO PAULUS DARI CHARTRES
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN

Jl. Haji Jafri Zam-Zam No. 8 Banjarmasin, Telp & Fax (0511) 3361654
Email: info@stikessuakainsan.ac.id Website : www.stikessuakainsan.ac.id

- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2019). Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.
- World Health Organization. (2016). Global Report in Diabetes. World Health Organization.
- WHO. (2022). World Health Statistics 2022 (Monitoring health of the SDGs) [Internet]. 1–131

Lampiran 8 Bukti Konsultasi Skripsi
a. Lembar Konsultasi Pembimbing 1



LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR MAHASISWA
SKRIPSI
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
STIKES SUKA INSAN BANJARMASIN
TAHUN AKADEMIK 2024/2025



Nama Mahasiswa : Edy Suroso

NIM : 1130C1223005

Judul Tugas Akhir : GAMBARAN PENGETAHUAN PASIEN DIABETES MELITUS
 TIPE 2 TENTANG 5 PILAR PENATALAKSANAAN DIABETES MELITUS
 DI RSU SUKA INSAN BANJARMASIN TAHUN 2025

Tim Pembimbing :

- Pembimbing 1: Aulia Rachman, S. Kep., Ners, M. kep

Konsul ke	Hari/Tanggal	Item yang dikonsulkan	Saran	Paraf Dosen
1	Kamis 23 Januari	Bab I & III IV dan V	<ul style="list-style-type: none"> • Validasi apakah dimana tempatnya • Analisis data kuesioner bukan wawancara • Masukkan kategori Baik, Cukup, Kurang 	/
			<ul style="list-style-type: none"> • Usulkan target penelitian • Ketepatan penulisan di BAB III • BAB V → saran tambah lagi gambaran mpa 	/
			<ul style="list-style-type: none"> • Pantau penelitian • Dapat profusa • Beri panduan 	/

Konsul ke	Hari/Tanggal	Item yang dikonsulkan	Saran	Paraf Dosen
1.	Jum'at 24 Januari	KRS I. 2 II, IV dan V	• perubahan penulisan nomor di bab III.	f
			• perbaiki penulisan daftar pustaka	f
			• respon dan tawar pulang & masalah (saran)	f
			• perbaiki kesimpulan	f
2.	Selasa 28 Januari	KRS 1. 2 III, IV dan V.	• selesai perbaikan dan sijil.	f-

b. Lembar Konsultasi Pembimbing 2



LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR MAHASISWA
SKRIPSI
 PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
 STIKES SUAKA INSAN BANJARMASIN
 TAHUN AKADEMIK 2023/2024



Nama Mahasiswa : Edy Suroso



NIM : 1130C1223005

Judul Tugas Akhir : GAMBARAN PENGETAHUAN PASIEN DIABETES MELITUS
 TIPE 2 TENTANG 5 PILAR PENATALAKSANAAN DIABETES MELITUS DI RUMAH
 SAKIT SUAKA INSAN BANJARMASIN TAHUN 2025

Tim Pembimbing :

- Pembimbing 2 : Ermeisi Er Unja.,S.Kep,Ners.,M.Kep

Konsul ke	Hari/Tanggal	Item yang dikonsulkan	Saran	Paraf Dosen
1	Konsultasi 30 Januari	7.1.11 Rn V dan bab V	<ul style="list-style-type: none"> • Populasi di tanyakan siapa, dimana dan jumlah yang jelas. • Kisi-kisi Disusun • Bahaslah hal-hal yang • Kurang jelasnya 	
			<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian lebih mendalam • Coding jangan teori tapi realnya, kategori karakteristik. • Karakteristik responden di bahas 	
			<ul style="list-style-type: none"> • Hasil dan pembahasaan jadi analisis Ceiivariabel • Ketebatan penelitian di panduan • Sman judul Logi beateran i pater 	

Konsul ke	Hari/Tanggal	Item yang dikonsulkan	Saran	Paraf Dosen
11.	Jum'at 21 Januari	202 1. 11 D. 11V dan D.	Layar perbenkan	
121	Rabu 29 Januari	202 1. 11 D. 11V, V	beli ajiul	

CURRICULUM VITAE PENELITI

Nama : Edy Suroso

Tempat/Tanggal Lahir : Kediri, 08 Mei 1985

Agama : Islam

Status : Mahasiswa

Nama Orang Tua

1. Ayah : Mustaji

2. Ibu : Sunarsih

Pekerjaan Orang Tua

1. Ayah : Swasta

2. Ibu : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri Benua Tengah (1994-1999)

SMP : SMP Negeri 1 Kandat (1999-2002)

SMA : SMA Negeri 1 Kandat (2002-2005)

Perguruan Tinggi : STIKES Suaka Insan Banjarmasin (2023-Sekarang)